

PEMANFAATAN PLATFROM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 1 PONTANG

Moch Abdul Rohman¹, Anisa Fauziyah², Cucu Atikah³
^{1,2,3}Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[1mochabdulrohman110@gmail.com](mailto:mochabdulrohman110@gmail.com), 2281770032@untita.ac.id
3cucuatikah@untirta.ac.id

ABSTRACT

The Independent Curriculum, initiated by the Ministry of Education and Culture, serves as a strategic measure to enhance the quality of national education. It offers teachers the Independent Teaching Platform, intended not only for instructional purposes but also for their ongoing learning and innovation. The research seeks to explore how the implementation of this platform in schools aligns with the Independent Curriculum. Employing qualitative research methods, the study employs questionnaire-based data collection, with findings presented in qualitative descriptive format. The findings underscore the pivotal role of the Independent Teaching Platform in curriculum execution within educational institutions. Teachers at SMP Negeri 1 Pontang have embraced the Platform to hone their skills and effectively execute the Independent Curriculum. Noteworthy features of the Independent Teaching Platform include inspirational videos, teaching resources, self-paced training modules, portfolio showcasing, collaborative communities, and student evaluations.

Keywords: Education; Independent Curriculum; Platform Merdeka Mengajar

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang disusun oleh Mendikbud sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk para guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka, di mana guru tidak hanya dapat mengembangkan diri untuk mengajar melainkan juga belajar dan berkarya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan platform merdeka mengajar di sekolah dalam menunjang kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data yang telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh yaitu diketahui bahwasannya platform merdeka mengajar berperan penting dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Guru di SMP Negeri 1 Pontang telah memanfaatkan Platform dalam pengembangan kompetensi diri sebagai upaya menghadapi dan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Platform merdeka mengajar memiliki beragam fitur menarik yang dapat digunakan sebagai pengembangan dan pelatihan kompetensi guru diantaranya yaitu; video inspirasi, perangkat ajar, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas dan assesment murid.

Kata Kunci: Pendidikan; Kurikulum Merdeka; Platform Merdeka Mengajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dilakukan sebagai proses perubahan tingkah laku, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakteristik generasi penerus bangsa dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Republik Indonesia, dan disesuaikan dengan kebudayaan bangsa Indonesia (Aprianiwati et al., n.d.) Pendidikan juga merupakan upaya menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjadikannya sebagai manusia yang berkualitas baik pemikiran maupun pengalaman (Daryono et al., 2023).

Saat ini pendidikan nasional tengah menghadapi tantangan yang berat dalam peningkatan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan global. Pendidikan yang bermutu merupakan sasaran pembangunan dalam bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia (Baro'ah, n.d.). Kurikulum Merdeka sebagai kebijakan yang

disusun oleh Mendikbud sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Konsep ini menekankan adanya kemerdekaan dan keleluasaan lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi secara maksimal kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik secara alami dengan kemampuan yang beragam (Mustaghfiroh, 2020).

Kurikulum merdeka belum dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan, hal ini dikarenakan masih diberikannya kelonggaran dalam pengimplementasian kurikulum merdeka oleh Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, 2022). Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan dengan mandiri melalui tiga alternatif yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi (Andari, 2022).

Era digital sudah memasuki seluruh lini kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang harus diterapkan dalam penggunaannya. Istilah e-learning sudah tidak asing lagi didengar di mana penggunaan teknologi dijadikan sebagai sarana

pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai perangkat untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Keadaan tersebut mendorong guru untuk belajar menyesuaikan diri dalam penggunaan teknologi agar berkompeten. Guru yang memiliki kompetensi bertanggung jawab dalam mengawal perkembangan peserta didik dengan maksimal (Farnidayani, 2024).

Untuk mengembangkan potensi dan kemampuan guru di era digital, Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) membuat platform merdeka mengajar agar guru dapat berkarya dan menginspirasi. PMM memberi peluang kepada para pendidik untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya tanpa terbatas ruang dan waktu (Marisana et al., 2023). Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk para guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka, di mana guru-guru tidak hanya dapat mengembangkan diri untuk mengajar melainkan juga belajar dan berkarya. Aplikasi Merdeka Mengajar terdiri dari beberapa menu yang bisa digunakan diantaranya tentang kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar

(Asesmen murid, perangkat ajar), pengembangan diri (mandiri, komunitas), mencari berbagai inspirasi (video inspirasi) dan berkarya (Riti & Trisyanti, 2022). PMM dibangun untuk menunjang IKM agar dapat membantu guru dalam mencari referensi, inspirasi dan pemahaman tentang penerapan kurikulum merdeka (Widiastuti et al., 2023).

Menghadapi masa yang sudah dipenuhi dengan arus globalisasi dan keterbukaan serta kemajuan teknologi informasi, pembangunan di sektor pendidikan perlu disiapkan agar bisa menghadapi tantangan globalisasi. SMP Negeri 1 Pontang merupakan salah satu satuan pendidikan yang telah melaksanakan kurikulum merdeka di dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana implementasi guru SMP Negeri 1 Pontang dalam menggunakan platform merdeka mengajar (PMM). Karena platform merdeka mengajar diluncurkan untuk mendukung kurikulum merdeka. Jadi, aplikasi ini digunakan oleh guru untuk menerapkan kurikulum Merdeka dan belajar untuk menjadi seorang pengajar yang baik (Aswinta Ketaren, 2022).

B. Metode Penelitian.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial melalui sudut pandang atau interpretasi individu dalam latar ilmiah (Sudaryono, 2017).

Metode ini sering disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian bersifat seni dan data hasil penelitian ini berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebar angket melalui platform google form kepada seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pontang. Data hasil penelitian tersebut yang kemudian akan dianalisis untuk pengolahan data. Data yang telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum merdeka tidak hanya menasar kepada peningkatan kualitas siswa saja, namun seluruh aspek dalam pendidikan termasuk para tenaga pendidik atau guru. Guru

merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka dan guru harus mampu menjadi seorang tutor, fasilitator dan menginspirasi bagi siswa maupun guru lainnya (Rahayu et al., 2022).

Penerapan kurikulum merdeka harus didukung oleh penyediaan pelatihan dan penyediaan sumber bahan ajar serta perangkat ajar yang inovatif. Perangkat ajar yang dimaksud adalah rancangan dan skema tujuan pembelajaran, kurikulum operasional sekolah, modul ajar serta proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disediakan di dalam platform digital bagi guru.

Untuk mengembangkan praktik mengajarnya dalam kurikulum merdeka guru disediakan referensi yang disebut sebagai Platform Merdeka Mengajar. Aplikasi ini menyediakan beberapa perangkat ajar yang berorientasi pada kurikulum Merdeka. Fungsi utama dalam platform ini adalah sebagai media pelatihan mandiri bagi guru agar memperoleh materi yang berkualitas serta menyediakan wadah bagi guru untuk bisa berkarya. Komponen yang termuat dalam PMM diantaranya adalah *conten crowdsourcing* (pengembangan konten berdasarkan

kontribusi yang dapat dilakukan secara umum), komunitas belajar daring, pembelajaran mandiri, perencanaan dan kemajuan karier, dan jenjang profesi guru (Dewa et al., n.d.).

Platform Merdeka Mengajar sangat relevan dengan kemajuan teknologi saat ini dalam pendidikan di era digital yang berbasis jaringan (Susilawati, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Endang Setiariny menyatakan bahwa pemanfaatan PMM sangat membantu sebagai suatu upaya peningkatan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran secara mandiri sebesar 87% dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah (Setiariny, 2023). Dari penelitian tersebut menunjukkan masih ada sebagian guru yang belum memaksimalkan pemanfaatan PMM. Oleh karenanya diperlukan pendampingan dan pengawasan terhadap guru dalam pemanfaatan PMM. Pentingnya koordinasi dan kolaborasi dari berbagai pihak terkait dalam mengimplementasikan pemanfaatan PMM. Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak fitur yang sangat bermanfaat juga bisa dengan mudah diakses oleh para guru. Hal ini tentu sangat disayangkan jika para guru

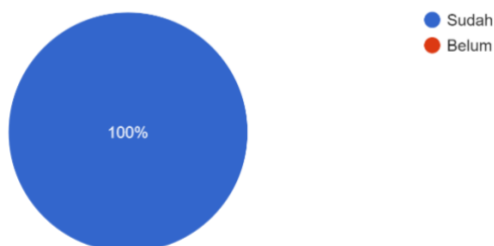
belum memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk kemajuan pendidikan.

Salah satu sarana untuk memajukan suatu negara ialah melalui pendidikan. Platform merdeka mengajar merupakan suatu wadah yang menyediakan beberapa layanan dan konten pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia (Muadz, 2023).

Menurut Defa et al., (2023). Platform merdeka mengajar disediakan bagi guru dan kepala sekolah sebagai referensi pendukung kegiatan proses pembelajaran dan pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Adapun sumber informasi mengenai Platform Merdeka Mengajar (PMM) diperoleh dari Kepala Sekolah, Pengawas, MGMP, dan Dinas pendidikan.

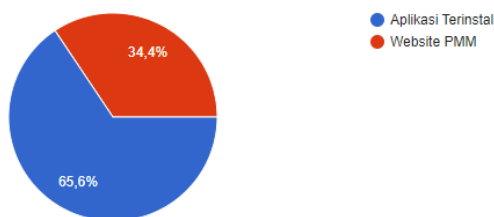
SMP Negeri 1 Pontang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, dengan kriteria kelas IX menggunakan kurikulum K13, kelas VIII menggunakan kurikulum merdeka belajar dan kelas VII menggunakan kurikulum Merdeka Berubah. Perbedaan kurikulum pada kelas IX dikarenakan penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan secara

bertahap agar memberikan pemahaman dan pembiasaan terkait kurikulum merdeka terhadap siswa dan guru. Hal ini selaras dengan hasil angket mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah.



Gambar 1 Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah

Platform Merdeka mengajar dapat diakses dengan menggunakan website resmi PMM atau dengan mendownload aplikasi PMM pada playstore atau appstore.

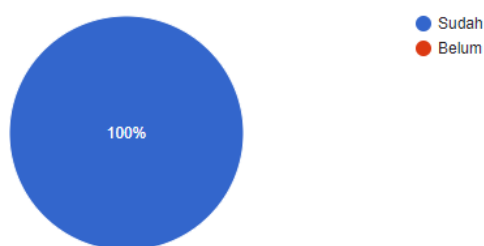


Gambar 2 Akses pada Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwasanya guru mengakses PMM melalui dua cara yaitu melalui website resmi PMM dengan persentase 34,4% dan menginstal aplikasi pada playstore maupun appstore dengan persentase

65,5%. Rata-rata guru SMPN 1 Pontang mengakses PMM menggunakan aplikasi terinstal untuk memudahkan dan mengefesienkan penggunaan platform.

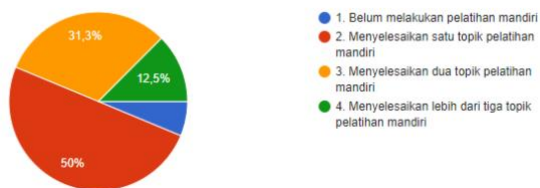
Penggunaan PMM memerlukan Akses berupa id guru atau akun belajar guru. Berikut hasil reponden mengenai akun belajar



Gambar 3 Akun Belajar

Berdasarkan hasil Gambar 3 diketahui bahwasannya guru di SMP Negeri 1 Pontang sudah memiliki akun belajar id yang diberikan oleh dinas pendidikan sehingga seluruh guru dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar baik melalui website atau aplikasi terinstal.

Salah satu fitur yang ada pada platform merdeka mengajar ialah pelatihan topik secara mandiri. Pelatihan topik mandiri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru mengenai pembelajaran pada kurikulum merdeka. Berikut hasil responden mengenai topik pelatihan mandiri.

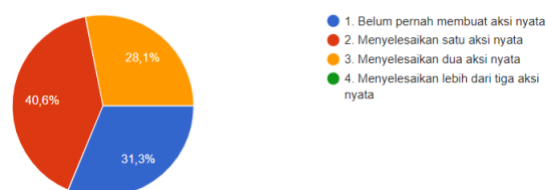


Gambar 4 Penyelesaian Topik Pelatihan Mandiri.

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwasanya di SMP Negeri 1 Pontang, yang telah menyelesaikan lebih dari tiga topik pelatihan mandiri sebanyak 12,5%, yang telah menyelesaikan dua topik pelatihan mandiri sebanyak 31,3%, yang telah menyelesaikan satu topik pelatihan sebanyak 50% sementara terdapat 6,3% belum menuntaskan satu topikpun.

Pada platform merdeka mengajar menyediakan berbagai macam topik pelatihan diantaranya merdeka belajar, kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar pancasila, perencanaan pembelajaran SMP hingga SMA sederajat, assesmen SMP hingga SMA sederajat dan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik murid SMP hingga SMA sederajat. Pada setiap topik pelatihan dilengkapi dengan modul, video, latihan pemahaman dan keterampilan guru (Arnes et al., 2023).

Menurut Arnes et al., (2023). Aksi nyata merupakan kegiatan penutup sebelum mengakhiri suatu topik pelatihan mandiri. Aksi nyata merupakan sebuah uji pemahaman dan pengaplikasian guru berdasarkan topik pelatihan mandiri yang telah dilakukan. Berikut hasil responden mengenai aksi nyata.



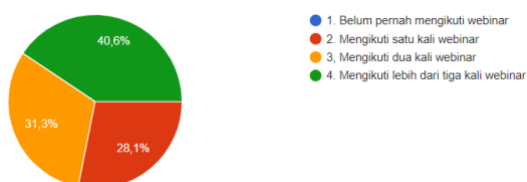
Gambar 5 Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan Gambar 5 diketahui bahwasannya guru di SMP Negeri 1 Pontang 40,6% telah menyelesaikan satu aksi nyata, 28,1% telah menyelesaikan dua aksi nyata dan 31,3% belum pernah membuat aksi nyata.

Salah satu Hambatan penyelesaian aksi nyata menurut Utomo dan Kusumawati, (2024) Adalah sebagian guru tidak terampil menggunakan peralatan teknologi informasi. Keterampilan TIK sangat berpengaruh pada penyelesaian aksi nyata dikarenakan aksi nyata merupakan implementasi pemahaman yang dikolaborasikan dengan penggunaan TIK seperti

pembuatan video, pembuatan modul ajar, poster dsb.

Hasil responden mengenai kegiatan webinar



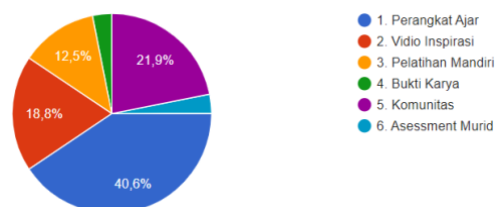
Gambar 6 Kegiatan Webinar

Berdasarkan Gambar 6 diketahui bahwasannya guru di SMP Negeri 1 Pontang 40,6% telah mengikuti lebih dari tiga kali webinar, 31,3% telah mengikuti dua kali webinar dan 28,1% telah mengikuti satu kali webinar melalui platform merdeka mengajar.

Menurut Uluwiyah et al., 2024. Setiap guru yang telah menyelesaikan materi dan menyelesaikan post test maka guru tersebut dapat mengikuti webinar. Informasi mengenai webinar baik judul webinar, jadwal, deskripsi topik, narasumber, tanggal, waktu, dan tautan zoom dapat diakses melalui platform merdeka mengajar.

Platform merdeka mengajar memiliki banyak kegunaan dan manfaat bagi guru berupa ide kreatif, referensi serta pengetahuan secara mendalam mengenai inti dari pelaksanaan kurikulum merdeka. Platform merdeka mengajar dapat menumbuhkan motivasi guru dalam

proses belajar mengajar dan menghasilkan karya melalui berbagai fitur yang tersedia pada PMM. Berikut hasil reponden mengenai fitur pada PMM yang sering diakses.



Gambar 7 Fitur yang sering diakses pada Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan Gambar 7 diketahui bahwasanya guru di SMP Negeri 1 Pontang 40,6% mengakses fitur perangkat ajar, 21,9% mengakses fitur komunitas, 18,8% mengakses fitur video inspirasi, 12,5% mengakses fitur pelatihan mandiri dan 3,1% guru mengakses fitur bukti karya. Maka diketahui guru SMP Negeri 1 Pontang lebih mendominasi membuka fitur perangkat ajar pada platform merdeka mengajar.

Menurut Wardana et al., 2023 Guru bisa mendapatkan inspirasi melalui video berkualitas yang telah divalidasi dan meningkatkan kompetensi guru melalui fitur pelatihan dan aksi nyata pada platform merdeka mengajar sehingga guru dapat menciptakan sebuah inovasi pembelajaran.

Fitur yang ada di dalam PMM memberikan fasilitas belajar mandiri agar guru dapat memperoleh materi pembelajaran yang berkualitas dan dapat mengakses secara mandiri. Adapun fitur dalam PMM untuk pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar diantaranya ada video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya dan komunitas (Arnes et al., 2023). Melihat berbagai fitur yang ada di aplikasi PMM memudahkan para guru dalam memahami hakikat kurikulum merdeka dan diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran. walaupun masih banyak guru yang belum memanfaatkan PMM secara maksimal, namun hal ini perlu diperhatikan dan diimplementasikan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diketahui bahwasanya guru di SMP Negeri 1 Pontang sudah memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai penunjang pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Menurut penelitian Andika dan Zham-zham (2022) platform merdeka mengajar sangat berperan dalam mengakselerasikan kurikulum merdeka.

Hal ini selaras dengan hasil angket berikut.



Gambar 8 Pemahaman Kurikulum Merdeka

Diketahui bahwasanya 62,5% guru memahami kurikulum merdeka setelah menggunakan platform merdeka mengajar, sedangkan 37,5% guru sudah memahami kurikulum merdeka sebelum mengakses PMM.

Maka platform merdeka mengajar berperan penting dalam memberikan pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Hal ini selaras dengan salah satu strategi pemerintah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu melalui platform merdeka mengajar. Platform merdeka mengajar merupakan wadah yang disediakan untuk mempermudah guru-guru dalam belajar dan mendapatkan berbagai video inspiratif dalam mengembangkan diri (Defa et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya platform merdeka mengajar berperan

penting dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Platform merdeka mengajar memiliki beragam fitur menarik yang dapat digunakan sebagai pengembangan dan pelatihan kompetensi guru diantaranya yaitu; video inspirasi, perangkat ajar, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas dan assesment murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). Allimna: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79.
- Arnes A., Muspardi dan Yusmanila. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 1 Bulan Februari Tahun 2023 Halaman 60 – 70*
- Aswinta Ketaren, F. R. H. P. M. N. T. R. S. 2022. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* , 4(6).
- Baro'ah, S. (n.d.). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *In Jurnal Tawadhu (Vol. 4, Issue 1)*.
- Daryono, R. W., et al., (2023). An empirical study to evaluate the student competency of vocational education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(2), 1079–1086.
- Defa., Lasmawan W. I., dan Suastra W. (2023). Analisis Pemanfaatan Platfrom Merdeka Belajar (PMM) Oleh Guru Pengerak di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas) Volume 08 Nomor 01, Juni 2023. 2548-6950*
- Dewa, O., Made, A., Priantini¹, M. O., Suarni², N. K., Ketut, I., & Adnyana³, S. (n.d.). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas.
- Farnidayani, A. A. W. H. S. (2024). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital . *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(12).
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. <https://kurikulumdemo.simpkb.id/detail-ikm/>.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.

- Muadz M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan PMM dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang SD di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH) Vol. 2, No. 2, April 2023, hlm. 680-702.*
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 141–147.*
- Rahayu R., et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu, 6(4), 6313–6319.*
- Riti, Y. F., & Trisyanti, L. I. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar bagi Guru-Guru TK Citra Bangsa. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 48–52.*
- Saleh, M. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Hardiknas.
- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, 20(1), 23–33.*
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (3rd ed.). Alfabeta.
- Susilawati, E. dan S. S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Telmodik, 25(2).*
- Uluwiyah T., Kholis N., dan Iskarim M. 2024. Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI dan BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 659 -666*
- Utomo dan Kusumawati D., (2024). Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Dewan Guru Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol 4 No 1 Februari Tahun 2024 2962-746X.*
- Wardana , M. A., Panca Indra D., dan Ulya C. (2023). Analsisi Penggunaan Aplikasi Merdeka Belajar Oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Surakarta Sebagai Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*
- Widiastuti, S., Bachri, B. S., & Maureen, I. Y. (2023). The New World Kirkpatrick Model (NWKM) pada Pelatihan Mandiri Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), 9(2), 2656–5862.*